

## ABSTRAK

**Husnul Khotimah. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Meningkatkan Critical Thinking Anak Kelompok B di PAUD Sang Pemimpin Kota Banjarmasin*. Skripsi, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Helma Nuraini S.Psi. M.Pd (II) Ika Irayana, S.Pd.I, M.Pd**

**Kata Kunci : Sentra Balok dan Kemampuan *Critical Thinking* Anak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan *critical thinking* anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian Pretest – Posttest Control Group Design. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa tes, interviu dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial (Uji normalitas, uji homogenitas dan uji T).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh model pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan *critical thinking* anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin kota Banjarmasin, data yang telah diteliti dinyatakan berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas, dengan hasil akhir (posttest) nilai Sig untuk kelompok Eksperimen adalah  $0.841 > 0.05$  dan nilai Sig untuk kelompok Kontrol  $0.595 > 0.05$ . Selanjutnya data juga dinyatakan berdistribusi homogen dengan menggunakan uji homogenitas Levenne Statistics, dengan hasil akhir nilai Sig Based on Mean untuk variabel meningkatkan *critical thinking* adalah 0.421 karena nilai Sig  $0.421 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol berasal dari populasi dan varians yang sama atau homogen. Terakhir menggunakan uji T (test) atau Independent Sample t-Tes dengan nilai Sig (2-tailed), yaitu  $0.003 > 0.05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Metode yang di gunakan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin yaitu metode praktek secara langsung. Melalui metode ini guru-guru mengembangkan keterampilan hidup (*life skill's*), dengan ini anak-anak sekaligus mampu mengembangkan setiap kemampuan yang ada pada potensi diri anak. Hasil dari penelitian ini, penerapan model pembelajaran bermain di sentra balok berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *critical thinking* anak, selain itu dengan adanya metode pembelajaran sentra bermain balok ini anak juga mampu menjadi lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan bermain demikian.